

Pengaruh Media Audio Visual Dan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Di Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darussa'adah Singah Mulo

Marsya Martizza

STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam

E-mail: mmartizza@gmail.com

Abstrak

Personal hygiene menstruasi merupakan bagian dari kebersihan perorangan yang mempunyai peran penting dalam derajat kesehatan remaja putri untuk mencegah timbulnya gangguan pada fungsi alat reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi di YPI Darussa'adah Singah Mulo. Penelitian ini menggunakan *One-group pretest-post test design*. Populasi berjumlah 54 orang remaja putri dengan sampel menggunakan *total sampling*. Hasil uji statistik menggunakan *uji paired t-test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh media audio visual dan *leaflet* tentang *personal hygiene* menstruasi terhadap tingkat pengetahuan, didapatkan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) dan sikap didapatkan hasil nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan ada pengaruh pemberian intervensi dengan media audio visual dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap *personal hygiene* menstruasi pada remaja putri di YPI Darussa'adah Singah Mulo sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media audio visual dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri tentang *personal hygiene* menstruasi.

Kata Kunci : Pengetahuan, *Personal Hygine* Menstruasi, Sikap

Abstract

Personal hygiene menstruation is a part of individual hygiene that has an important role in the health status of adolescent girls to prevent disorders in reproductive function. This study aims to determine the effect of audio visual media and leaflets on the knowledge and attitudes of young women about *personal hygiene* during menstruation at YPI Darussa'adah Singah Mulo. This study used a *one-group pretest-posttest design*. The population amounted to 54 adolescent girls with a sample using *total sampling*. Statistical test results using *paired t-test*. The results showed the influence of audio visual media and leaflets on *personal hygiene* menstruation to the level of knowledge, obtained *p-value* of 0.000 ($p < 0.05$), and the attitude obtained *p-value* of 0.000 ($p < 0.05$), showed the effect of intervention with audio-visual media and leaflets on the knowledge and attitude of *personal hygiene* menstruation in adolescent girls at YPI Darussa'adah Singah Mulo before and after the intervention. Thus, it can be concluded that there is an influence of audio visual media and leaflets on knowledge and attitudes in young women about menstrual *personal hygiene*.

Keywords: Knowledge, Menstrual Personal Hygiene, Attitude

A. PENDAHULUAN

Personal hygiene menstruasi merupakan bagian dari kebersihan perorangan yang mempunyai peran penting dalam derajat kesehatan remaja putri untuk mencegah timbulnya gangguan pada fungsi alat reproduksi. Hal ini disebabkan karena pada saat menstruasi mikroorganisme seperti jamur, bakteri, virus, dan parasit mudah sekali menimbulkan infeksi saluran reproduksi (Utami, N. S., 2023). Hal ini disebabkan karena pada saat menstruasi mikroorganisme seperti jamur, bakteri, virus, dan parasit mudah sekali menimbulkan infeksi saluran reproduksi (Utami, N. S., 2023). Seseorang yang tidak menjaga *hygiene* yang sangat baik saat menstruasi akan mengalami infeksi pada alat reproduksi. Seperti daerah genital yang lembab akan mengakibatkan tumbuhnya jamur kandida dan bakteri yang dapat menyebabkan *pruritus vulvae* yang ditandai dengan adanya sensasi gatal, infeksi serta keputihan pada daerah vagina. *Pruiritas vulvae* disebabkan oleh jamur, bakteri, dan virus yang muncul karena buruknya *personal hygiene* dan *hygiene* menstruasi (44%), karena alergen dan produkewanitaan (30%), serta karena kelainan patologik pada vulva (26%). Dampak lain yang bisa terjadi apabila perilaku *personal hygiene* jelek adalah dapat terkena infeksi saluran kemih, kanker serviks dan kesehatan reproduksi lainnya (N Wahyuni, N Syamiyah, 2023).

Menurut WHO (2021) menyatakan 10-15% dari 100 juta perempuan di dunia terkena infeksi saluran reproduksi (ISR) dikarenakan kurangnya pemahaman mereka mengenai kesehatan organ reproduksi. Angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di dunia dialami oleh remaja (35%-42%) dan dewasa muda (27%-33%). Penyebab dari infeksi tersebut yaitu imunitas lemah (10%), perilaku *personal hygiene* yang kurang tepat saat menstruasi (30%), lingkungan yang tidak bersih (10%), serta penggunaan pembalut yang tidak sehat saat menstruasi (50%) (Ramadani et al., 2023). Di Indonesia jumlah penderita infeksi saluran reproduksi (ISR) yaitu 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahun (Laswini dan Nancy, 2022 dalam DA Putri, 2023).

Menurut data statistik Indonesia (2022) sebanyak 43,3 juta remaja usia 10-14 tahun mengungkapkan *higiene* sangat buruk, dimana jumlah penderita infeksi saluran kemih mencapai 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahunnya atau sekitar 180.000 kasus baru pertahun (Alhusna Salsabila et al., 2022). *World Health Organization* (WHO) mengemukakan bahwa masih banyak remaja perempuan yang tidak teredukasi dan belum memiliki kesiapan saat terjadinya menstruasi. Kurangnya pengetahuan yang umum ini menjadi hambatan dan dapat berdampak negatif pada kepercayaan diri serta pengembangan individu (WHO, 2023).

Berdasarkan Data Statistik Provinsi Aceh tahun 2021, jumlah remaja putri yaitu 2,9 juta jiwa berusia 15-24 tahun, diantaranya (45%) pernah mengalami keputihan, yang diakibatkan kurangnya melakukan *personal hygiene* yang baik pada saat menstruasi. Kurangnya keterampilan menjaga kebersihan saat menstruasi mengakibatkan sebesar (88,1%) remaja putri pernah mengalami keputihan dengan frekuensi kejadian 61% "sering". Sebanyak (42,9%) remaja putri melakukan pelaksanaan yang buruk mengenai *personal hygiene* saat menstruasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi tentang kebersihan saat menstruasi pertama ketika sekali haid, mengenai cara membersihkan pembalut dan mengatasi gejala seperti rasa sakit atau bau. Keluhan yang ditimbulkan akibat ketidaktahuan *personal hygiene* adalah penyakit *pruritus vulva* yaitu penyakit yang ditandai dengan adanya sensasi gatal parah dari alat kelamin. *Personal hygiene* yang buruk terutama area genitalia juga menjadi faktor yang menjadi resiko terjadinya kanker serviks (Pemiliana, 2021).

Pengetahuan yang dimiliki remaja putri juga akan membentuk sebuah sikap. Sikap belum bisa dikatakan sebagai sebuah tindakan karena masih berbentuk sebuah penilaian atau reaksi dari dalam diri yang mendasari terbentuknya perilaku (Alfiyah dkk, 2022). Semakin tinggi tingkat pengetahuan remaja putri diharapkan akan menimbulkan sikap yang positif dalam menjaga *hygiene* menstruasi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya masalah kesehatan reproduksi adalah dengan memberikan pendidikan menggunakan media audio visual yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan mengubah sikap *personal hygiene* menstruasi pada remaja putri. Dalam pelaksanaannya, pendidikan kesehatan terhadap pemeliharaan *personal hygiene* menstruasi meliputi beberapa hal diantaranya frekuensi mengganti pakaian dan celana dalam, mengganti pembalut, membasuh area genital, asupan nutrisi dan penggunaan obat yang diresepkan (Utami, N. S., 2023). Agar remaja dapat menyerap secara maksimal materi yang

diberikan dalam penyuluhan kesehatan maka diperlukan pemilihan metode dan media yang tepat. Selain menggunakan metode tatap muka kegiatan penyuluhan kesehatan dapat dikombinasikan dengan media-media tertentu seperti media cetak *leaflet*, pameran/*display*, audio, audiovisual dan multimedia (Faijurahman & Ramdani, 2022). Pendidikan kesehatan dengan media audio visual mempunyai kelebihan yaitu menggabungkan fungsi media audio dan visual sehingga menarik perhatian dan menyediakan informasi yang menarik. Media *leaflet* menyediakan informasi lengkap dan memungkinkan untuk dibaca dan dibawa kemana saja (Adib Chifdillah et al, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Utami, N. S. (2023) mengenai “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Santri Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Di Pondok Pesantren Nurul Falah Tamosu Di Desa Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023”. Pengolahan data menggunakan program SPSS dengan uji statistik yang dilakukan yaitu analisis Univariat dan Bivariat dengan uji Wilcoxon. Responden yang berjumlah 31 orang dianalisis menggunakan Wilcoxon. Penelitian ini dapat memberikan masukan dan pengetahuan kepada responden yang pernah mendapatkan edukasi melalui media audio visual tentang *personal hygiene* saat menstruasi. Hasil ini berbanding lurus dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Dewi, Indra, and Nani Apriani Natsir Djide (2024), mengenai “Pengaruh Edukasi Dengan Menggunakan Audio Visual Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Di Smp Negeri 1 Banawa Selatan. Hasil uji statistik dengan Wilcoxon diperoleh nilai $p=(0,001) < \alpha(0,05)$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya dapat diketahui ada Pengaruh Edukasi dengan Audio Visual tentang *Personal Hygiene* saat Menstruasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri di SMP Negeri 1 Banawa Selatan.

Hasil studi pendahuluan yang diperoleh dari 17 remaja putri di Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darussa’adah, peneliti mendapatkan hanya 3 orang remaja putri yang memahami *personal hygiene* saat menstruasi, 4 orang kurang memahami, 10 orang diantaranya tidak memahami *personal hygiene* saat menstruasi dan 14 orang remaja putri memiliki sikap yang buruk terhadap *personal hygiene* saat menstruasi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban remaja putri saat menjawab kuesioner yaitu pemakaian pembalut yang lama, hanya mengganti pembalut jika pembalutnya sudah *full* dan kurangnya pengetahuan remaja putri tentang tata cara membersihkan daerah kewanitaannya dan sering mengalami gatal di daerah kewanitaannya. Serta dari 17 orang remaja putri yang di wawancarai mengatakan belum pernah diadakan penyuluhan tentang *personal hygiene* saat menstruasi di Yayasan Pendidikan Islam Darussa’adah ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi di YPI Darussa’adah Singah Mulo.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian *One-group Pretest-Post test Design*. Pada penelitian ini terdapat *Pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *Posttest* setelah diberikan perlakuan dalam mengetahui pengaruh media audio visual dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri saat menstruasi di Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darussa’adah Singah Mulo tahun 2025. Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja putri dari kelas VII Mts sampai XII Aliyah dari usia 14-19 tahun di Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darussa’adah Kecamatan Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah sebanyak 54 orang. metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Metode total sampling adalah metode pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang ada di YPI Darussa’adah sejumlah 54 orang. Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Data Statistik Indonesia, Data Statistik Provinsi Aceh, dan BKKBN Bener Meriah. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data. Alat pengumpulan data pada penelitian ini

yaitu Media audio visual, *Leaflet* dan Kuesioner yang berkaitan dengan pencatatan data dan telah dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan uji reliabilitas dan uji validitas. Setelah data terkumpul dari lembar kuesioner yang ada maka dilakukan pengolahan data. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap: Analisa Univariat dan Analisa Bivariat. Alat bantu yang peneliti gunakan untuk pengolahan hasil penelitian agar diperoleh hasil yang efektif dan akurat adalah dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk teks dan tabel berdasarkan variabel yang ditulis.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Media Audio Visual dan *Leaflet* Di YPI Darussa'adah Tahun 2025

Kategori	Umur	Frekuensi	Persentase %
1	14	16	29,6
2	15	11	20,4
3	16	10	18,5
4	17	6	11,1
5	18	6	11,1
6	19	5	9,3
Total	54	54	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa ada 16 remaja putri berumur 14 tahun (29,6%), 11 remaja putri berumur 15 tahun (20,4%), 10 remaja putri berumur 16 tahun (18,5%), 6 remaja putri berumur 17 tahun (11,1%), 6 remaja putri berumur 18 tahun (11,1%) dan 5 remaja putri berumur 19 tahun (9,3%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kelas Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Media Audio Visual dan *Leaflet* Di YPI Darussa'adah Tahun 2025

Kategori	Kelas	Frekuensi	Persentase %
1	VII	16	29,6
2	VIII	11	20,4
3	IX	10	18,5
4	X	6	11,1
5	XI	6	11,1
6	XII	5	9,3
Total		54	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa ada 16 remaja putri kelas VII (29,6%), 11 remaja putri kelas VIII (20,4%), 10 remaja putri kelas IX (18,5%), 6 remaja putri kelas X (11,1%), 6 remaja putri kelas XI (11,1%), dan 5 remaja putri kelas XII (9,3%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Media Audio Visual dan *Leaflet* Di YPI Darussa'adah Tahun 2025

Kategori	Pengetahuan <i>Pre Test</i>	Frekuensi	Persentase %
1	Baik	10	18,5
2	Cukup	19	35,2
3	Kurang	25	46,3
Total		54	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi ada 10 orang remaja putri yang memiliki pengetahuan baik (18,5%), ada 19 orang remaja putri yang memiliki pengetahuan cukup (35,2%), dan 25 orang remaja putri yang memiliki pengetahuan kurang (46,3%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Media Audio Visual dan *Leaflet* Di YPI Darussa'adah Tahun 2025

Kategori	Sikap <i>Pre Test</i>	Frekuensi	Persentase %
1	Positif	18	33,3
2	Negatif	36	66,7
Total		54	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi ada 18 orang remaja putri yang memiliki sikap positif (33,3%), dan ada 36 orang remaja putri yang memiliki sikap negatif (66,7%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Media Audio Visual dan *Leaflet* Di YPI Darussa'adah Tahun 2025

Kategori	Pengetahuan <i>Post Test</i>	Frekuensi	%
1	Baik	31	57,4
2	Cukup	17	31,5
3	Kurang	6	11,1
Total		54	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa sesudah diberikan intervensi ada 31 orang remaja putri yang memiliki pengetahuan baik (57,4%), ada 17 orang remaja putri yang memiliki pengetahuan cukup (31,5%), dan 6 orang remaja putri yang memiliki pengetahuan kurang (11,1%). Dari penelitian yang dilakukan peneliti di YPI Darussa'adah Singah Mulo dapat dilihat bahwa sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi memiliki perbandingan yang sangat kuat. Peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi sangat drastis.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Media Audio Visual dan *Leaflet* Di YPI Darussa'adah Tahun 2025

Kategori	Sikap <i>Post Test</i>	Frekuensi	Persentase %
1	Positif	41	75,9
2	Negatif	13	24,1
Total		54	100,0

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa sesudah diberikan intervensi ada 41 orang remaja putri yang memiliki sikap positif (75,9%) dan 13 orang remaja putri yang memiliki sikap negatif (24,1%). Dari penelitian yang dilakukan peneliti di YPI Darussa'adah Singah Mulo dapat dilihat bahwa sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi memiliki perbandingan yang sangat kuat. Peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi sangat drastis.

Analisis Bivariat

Tabel 4.7 Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Media Audio Visual dan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Di YPI Darussa'adah Tahun 2025

Variabel	N	Mean	Selisih Mean	T	Sig.(2-tailed)
<i>Pre Test</i> Pengetahuan	54	62,41	16,111	-9,707	.000
<i>Post Test</i> Pengetahuan	54	78,52			

Tabel 4.7 Berdasarkan hasil uji *T-Test* Pengetahuan dan pada drajat kepercayaan 95% peningkatan pengetahuan berdasarkan nilai rata rata (*mean*) sebelum diberikan intervensi adalah 62,41 dan nilai rata rata (*mean*) sesudah diberikan intervensi adalah 78,52 dengan selisih *pretest* dan *posttest* adalah 16,111. Hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media audio visual dan *leaflet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi di YPI Darussa'adah Singah Mulo tahun 2025 diperoleh nilai *P-Value* 0.000 ($P \leq 0,05$).

Tabel 4.8 Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Media Audio Visual dan *Leaflet* Terhadap Sikap Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Media Audio Visual dan *Leaflet* Di YPI Darussa'adah Tahun 2025

Variabel	N	Mean	Selisih Mean	T	Sig.(2-tailed)
<i>Pre Test Sikap</i>	54	54,96	21,907	-8,660	.000
<i>Post Test Sikap</i>	54	76,87			

Tabel 4.8 Berdasarkan hasil uji *T-Test* Sikap dan pada drajat kepercayaan 95% peningkatan pengetahuan berdasarkan nilai rata rata (*mean*) sebelum diberikan intervensi adalah 54,96 dan nilai rata rata (*mean*) sesudah diberikan intervensi adalah 76,87 dengan selisih *pretest* dan *posttest* adalah 21,907. Hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media audio visual dan *leaflet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi di YPI Darussa'adah Singah Mulo tahun 2025 diperoleh nilai *P-Value* 0.000 ($P \leq 0,05$).

D. PEMBAHASAN

Pengaruh Media Audio Visual dan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Tingkat pengetahuan remaja putri terhadap *personal hygiene* menstruasi sebelum diberikan intervensi, sebanyak 18,5% (10 orang) berpengetahuan baik, dan setelah diberikan intervensi remaja putri yang berpengetahuan baik meningkat menjadi 57,4% (31 orang). Hasil uji statistik dengan uji *paired t-test* sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan dengan media audio visual dan *leaflet* terhadap pengetahuan *personal hygiene* menstruasi diperoleh nilai *p-value* 0,000 ($p = < 0,005$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan dengan media audio visual dan *leaflet* terhadap pengetahuan *personal hygiene* menstruasi pada remaja putri di YPI Darussa'adah Singah Mulo. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utami, N. S. 2023, menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan media audio visual tentang *personal hygiene* saat menstruasi terhadap pengetahuan sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Penelitian lain juga dilakukan oleh Putri, H. F., Sulistiani, A., & Wijayanti, T. 2024, menyimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *leaflet* terhadap pengetahuan *personal hygiene* masa menstruasi pada remaja putri dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 karena ($p\text{-value} < 0,05$).

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa, media audio visual dan *leaflet* dapat menumbuhkan minat remaja putri dalam mempercepat proses pemahaman dan memperkuat ingatan dari proses pendengaran dan penglihatan yang diperoleh pada saat pemberian intervensi. Hal ini dikarenakan media audio visual dan *leaflet* melibatkan banyak panca indera, semakin banyak indera yang terlibat maka akan semakin besar kemungkinan isi informasi tersebut dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan. Penggunaan video edukasi tentang kebersihan diri (*Personal Hygiene*) saat menstruasi yang bersumber dari Fauziah yulfitria, SST.M.Keb, dan *leaflet* tentang *personal hygiene* menstruasi mampu meningkatkan motivasi remaja putri untuk memperhatikan dan menerima informasi dengan mudah, sehingga pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* menstruasi dapat meningkat secara signifikan.

Penggunaan media audio visual merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi hasil dari pemberian edukasi kesehatan tentang *personal hygiene* menstruasi. Peneliti menggunakan

video untuk memaparkan materi yang belum diketahui oleh remaja putri. Peneliti menggunakan *leaflet* yang terdapat pada media audio visual agar remaja putri mudah mengingat hal-hal yang harus diperhatikan saat menstruasi. Remaja putri merespon dengan sangat baik saat peneliti meminta untuk menjabarkan cara menjaga *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi. Menurut Roboth, agar pesan yang disampaikan mengenai pada sasarannya, pesan harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, disampaikan secara berurutan dan sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian penggunaan media audio visual dan *leaflet* mempermudah remaja putri untuk memahami dan mengingat informasi yang disampaikan oleh peneliti.

Pengaruh Media Audio Visual dan *Leaflet* Terhadap Sikap Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Sikap remaja putri terhadap *personal hygiene* menstruasi mengalami perubahan dari sebelum diberikan intervensi sebanyak 33,3% (18 orang) memiliki sikap positif sedangkan setelah diberikan intervensi remaja putri yang memiliki sikap positif meningkat menjadi 75,9% (41 orang). Hasil uji statistik dengan uji *paired t-test* sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan dengan media audio visual dan *leaflet* terhadap sikap *personal hygiene* menstruasi diperoleh nilai $p\text{-value } 0,000$ ($p = <0,005$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian intervensi kesehatan dengan media audio visual dan *leaflet* terhadap sikap *personal hygiene* menstruasi pada remaja putri di YPI Darussa'adah Singah Mulo. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Urrahmah, A., Emma, S., & Jatmika, D., menyebutkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi atau pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap sikap ($p=0,000$) *personal hygiene* masa menstruasi pada remaja putri.

Sikap diartikan sebagai kesiapan atau kesediaan seseorang untuk bertindak dan bukan suatu pelaksanaan motif tertentu. Dengan kata lain sikap adalah respon atau reaksi remaja putri yang bersifat mendukung atau tidak mendukung dan bentuknya masih tertutup. Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan kesehatan diantaranya pemberi materi, proses penyampaian serta sasaran yang akan diberikan intervensi.

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa, media audio visual dan *leaflet* dapat menumbuhkan minat remaja putri dalam mempercepat proses pemahaman dan memperkuat ingatan dari proses pendengaran dan penglihatan yang diperoleh pada saat pemberian intervensi. Hal ini dikarenakan media audio visual dan *leaflet* melibatkan banyak panca indera, semakin banyak indera yang terlibat maka akan semakin besar kemungkinan isi informasi tersebut dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan. Penggunaan video edukasi tentang kebersihan diri (*Personal Hygiene*) saat menstruasi yang bersumber dari Fauziah yulfitria, SST.M.Keb, dan *leaflet* tentang *personal hygiene* menstruasi mampu meningkatkan motivasi remaja putri untuk memperhatikan dan menerima informasi dengan mudah, sehingga sikap pada santri putri tentang *personal hygiene* menstruasi dapat meningkat secara signifikan. Dengan demikian penggunaan media audio visual dan *leaflet* mempermudah remaja putri untuk memahami dan mengingat informasi yang disampaikan oleh peneliti.

E. SIMPULAN

Pengetahuan tentang *Personal Hygiene* saat Menstruasi di YPI Darussa'adah didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki hasil kategori baik dalam segi pengetahuan. Sikap tentang *Personal Hygiene* saat Menstruasi di YPI Darussa'adah Singah Mulo didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki hasil kategori baik dalam segi sikap. Terdapat adanya pengaruh media audio visual dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri tentang *personal hygiene* menstruasi dengan nilai $P\text{-Value } 0.000$ ($P \leq 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Adib Chifdillah, N., Hazanah, S., Promosi Kesehatan, J., Kemenkes Kaltim, P., & Kurnia Makmur No, J. (2021). Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Dan Media Visual Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Tentang Covid-19. MMJ (Mahakam Midwifery Journal), 6(1), 14– 27. <https://doi.org/10.35963/MMJ.V6I1.163>.
- Faijurahman, A. N., & Ramdani, H. T. (2022). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Video Dan Powerpoint Reproduksi Remaja (Studi kasus di SMK HIKMAH Garut). Jurnal Kesehatan Tambusai, 3, 177–184.
- Laswini, I. W., dan Nancy, A. (2022). Pengetahuan, Sikap, dan Sumber Informasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri. SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia, 2(1), 228–236. <https://doi.org/10.53801/sjki.v2i1.55>.
- Utami, N. S. (2023). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Santri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Pondok Pesantren Nurul Falah Tamosu Di Desa Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023.
- Wahyuni, N., & Syamiah, N. (2023). Literatur Review : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Personal Hygiene Pada Remaja Putri Pada Saat Menstruasi. Journal Of Baja Health Science, 3(02), 191-196.

